

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 19 November 2018 bergerak terbatas dengan arah perubahan yang bervariasi di tengah rendahnya volume perdagangan di pasar sekunder.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 5 bps dengan rata - rata mengalami perubahan sebesar 2 bps dimana arah perubahan yang bervariasi didapati pada keseluruhan tenor Surat Utang Negara. Imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami perubahan yang berkisar antara 1 bps hingga 4 bps sementara itu imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami perubahan hingga sebesar 5 bps. Sedangkan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang pada perdagangan di hari Senin, mengalami perubahan berkisar antara 1 bps hingga 4 bps. Terbatasnya perubahan imbal hasil pada perdagangan di hari Senin juga didapati pada Surat Utang Negara seri acuan, dimana perubahan imbal hasil yang terjadi pada seri acuan hanya mencapai sebesar 1 bps. Imbal hasil dari Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun, 15 tahun dan 20 tahun mengalami perubahan kurang dari 1 bps sehingga tingkat imbal hasilnya masing - masing berada pada level 7,921%; 8,284% dan 8,423%. Adapun penurunan imbal hasil sebesar 1 bps didapati pada seri acuan dengan tenor 10 tahun sehingga tingkat imbal hasilnya berada pada level 7,993%.

Terbatasnya pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan di hari Senin kemarin dipengaruhi oleh pelaku pasar yang menahan diri melakukan transaksi jelang hari libur nasional di hari Selasa serta jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara yang akan dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 21 November 2018. Minimnya katalis dari dalam negeri juga menyebabkan terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Pelaku pasar yang menahan diri untuk melakukan transaksi tercermin pada volume perdagangan Surat Berharga Negara yang tidak begitu besar, yaitu hanya senilai Rp5,37 triliun.

Dari perdagangan Surat Utang negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, perubahan tingkat imbal hasil yang terjadi juga terbatas dengan arah perubahan yang bervariasi. Imbal hasil dari INDO43 mengalami kenaikan sebesar 2 bps di level 5,466% setelah mengalami penurunan harga sebesar 20 bps. Sedangkan imbal hasil dari INDO23 dan INDO28 tidak banyak mengalami perubahan, dengan perubahan kurang dari 1 bps masing - masing berada di level 4,353% dan 4,826%. Perubahan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan di hari Senin kemarin dipengaruhi oleh kembali naiknya persepsi risiko yang tercermin pada kenaikan angka *Credit Default Swap* (CDS).

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan hari Senin, 19 November 2018 senilai Rp5,37 triliun dari 31 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp1,83 triliun. Obligasi Negara seri FR0063 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,28 triliun dari 10 kali transaksi di harga rata - rata 91,49% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0078 senilai Rp737,75 miliar dari 25 kali transaksi di harga rata - rata 101,52%. Sedangkan Sukuk Negara Ritel seri SR010 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp77,19 miliar dari 9 kali transaksi di harga rata - rata 96,17% yang diikuti oleh perdagangan Project Based Sukuk seri PBS019 senilai Rp50,00 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 99,61%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0063	91,50	91,49	91,50	1288,51	10
FR0078	103,90	100,50	101,65	737,75	25
FR0077	103,10	98,15	100,75	709,96	40
FR0070	101,65	101,03	101,35	525,96	14
FR0064	87,90	87,45	87,85	273,07	19
FR0074	103,00	93,10	103,00	246,00	3
ORI013	99,68	97,50	97,50	222,09	19
FR0072	101,75	95,75	99,25	219,08	44
FR0075	97,75	89,00	90,00	198,52	39
FR0071	107,85	105,10	105,26	126,58	5

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
SR010	96,25	94,50	94,50	77,19	9
PBS019	99,70	99,55	99,70	50,00	5
SR008	100,60	98,05	100,54	13,23	15
PBS014	96,66	96,63	96,66	4,00	2
SR009	101,60	97,50	98,25	2,55	12

Sumber : IDX

Sementara itu dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp403,71 miliar dari 30 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri B (SMII01BCN1) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp90,00 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata-rata 100,00% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013 (BBTN01CN2) senilai Rp40,00 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata-rata 100,00%.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika pada perdagangan di hari Senin ditutup dengan mengalami penguatan, sebesar 24,00 pts (0,16%) di level 14587,50 per Dollar Amerika. Dibuka menguat pada level 14545,00 per Dollar Amerika, penguatan mata uang Rupiah didukung oleh kesepakatan antara Bank Indonesia (BI) dan Bank Sentral Tiongkok (People's Bank of China – PBC) memperbarui perjanjian swap bilateral dalam mata uang lokal (*Bilateral Currency Swap Arrangement – BCSA*) senilai CNY200 miliar (setara US\$30 miliar) pada hari Jum'at, 16 November 2018. Bergerak cukup berfluktuasi pada kisaran 14545,00 hingga 14624,00 per Dollar Amerika, penguatan mata uang Rupiah terjadi di tengah beragamnya arah perubahan mata uang regional. Mata uang Rupee India (INR) memimpin penguatan mata uang regional, sebesar 0,42% yang diikuti oleh mata uang Peso Philippina (PHP) sebesar 0,28% dan Baht Thailand (THB) sebesar 0,24%. Adapun mata uang Yuan China (CNY) ditutup dengan mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika sebesar 0,07% dan diikuti oleh mata uang Dollar Taiwan (TWD) sebesar 0,04%.

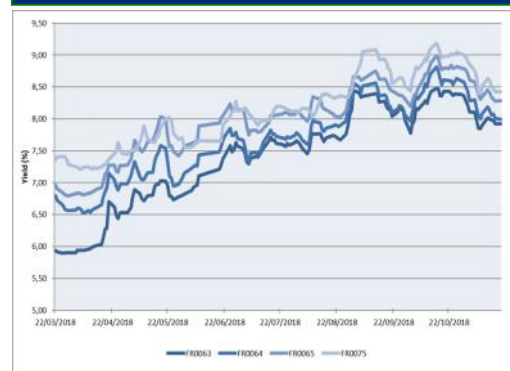
Imbal hasil surat utang negara - negara maju pada perdagangan di hari Selasa ditutup dengan mengalami penurunan seiring dengan koreksi yang terjadi pada pasar saham global mendorong permintaan terhadap instrumen yang lebih aman (*safe haven asset*). Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun masing-masing - masing ditutup turun pada level 3,061% dan 3,314% setelah indeks saham Dow Jones mengalami penurunan sebesar 551,18 pts (2,21%) dan indeks saham NASDAQ yang mengalami penurunan sebesar 119,65 pts (1,70%). Hal yang sama juga terjadi pada surat utang Jerman yang ditutup turun pada level 0,354% setelah indeks saham DAX ditutup turun sebesar 178,13 pts (1,58%) dan imbal hasil dari surat utang Inggris yang turun di level 1,383% setelah pasar sahamnya mengalami penurunan sebesar 52,97 pts (0,76%).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak terbatas pada awal perdagangan jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Pada lelang hari ini, pemerintah menawarkan enam seri Surat Utang Negara dengan target penerbitan senilai Rp10 triliun - Rp20 triliun. Arah pergerakan harga Surat Utang Negara akan dipengaruhi oleh hasil pelaksanaan lelang pada hari ini. Adapun dari faktor eksternal, koreksi yang terjadi pada pasar saham global berpotensi akan mendorong terjadinya kenaikan persepsi risiko terhadap instrumen surat utang negara - negara berkembang. Hal tersebut kami perkirakan akan berdampak terhadap perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi Dollar Amerika.

Rekomendasi

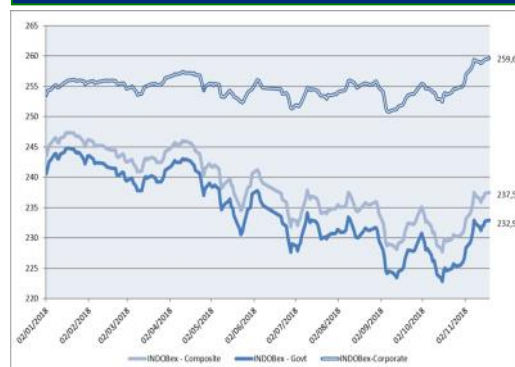
Dengan adanya agenda lelang penjualan Surat Utang Negara pada hari ini maka kami sarankan kepada investor untuk mencermati hasil dari pelaksanaan lelang. Dengan masih terbukanya peluang kenaikan harga Surat Utang negara di pasar sekunder, maka kami menyarankan kepada pelaku pasar untuk melakukan strategi trading jangka pendek, dengan pilihan beberapa seri yang kami anggap masih cukup menarik yaitu : FR0069, SR008, SR009, FR0053, FR0061, FR0035, FR0043, FR0063, FR0070, FR0054, FR0058, FR0074, FR0068, FR0072 dan FR0045.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



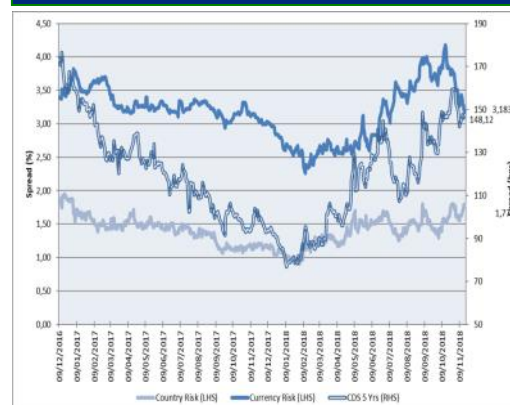
Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBEX)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03190222 (New Issuance), SPN12190801 (Reopening), FR0077 (Reopening), FR0078 (Reopening), FR0065 (Reopening) dan FR0075 (Reopening) pada hari Rabu, tanggal 21 November 2018.**

Pemerintah akan melakukan lelang penjualan Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan senilai Rp10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah) dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	SPN		ON				
	Seri	SPN03190222 (New Issuance)	SPN12190801 (Reopening)	FR0077 (Reopening)	FR0078 (Reopening)	FR0065 (Reopening)	FR0075 (Reopening)
Jatuh Tempo		22-Feb-19	01-Agu-19	15-Mei-24	15-Mei-29	15-Mei-33	15-Mei-38
Tingkat Kupon		Diskonto	Diskonto	8,125%	8,250%	6,625%	7,500%

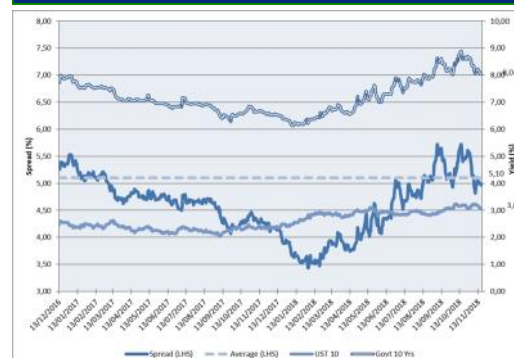
Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp45—55 triliun dengan jumlah penawaran yang cukup besar akan didapati pada instrumen Surat Perbendaharaan Negara serta pada Obligasi Negara seri FR0077 dan FR0078. Adapun berdasarkan kondisi pergerakan harga Surat Utang Negara menjelang pelaksanaan lelang, maka kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN03190222 berkisar antara 5,68 - 5,78;
- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12190801 berkisar antara 6,12 - 6,21;
- Obligasi Negara seri FR0077 berkisar antara 7,90 - 8,00;
- Obligasi Negara seri FR0078 berkisar antara 7,96 - 8,06;
- Obligasi Negara seri FR0065 berkisar antara 8,25 - 8,34; dan
- Obligasi Negara seri FR0075 berkisar antara 8,37 - 8,46.

Lelang akan dilaksanakan pada hari Rabu, 21 November 2018, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Jum'at, tanggal 23 November 2018. Di tahun 2018, target penerbitan kotor (*gross issuance*) Surat Berharga Negara senilai Rp846,4 triliun dimana hingga kuartal III tahun 2018 pemerintah telah meraup dana senilai Rp451,75 triliun dari hasil pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Negara.

Pada kuartal IV tahun 2018 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara senilai Rp142,72 triliun dari enam kali lelang Surat Utang Negara dan enam kali lelang Sukuk Negara. Pada pelaksanaan lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp20,0 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp59,48 triliun.

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	3,084	3,064	0,020	0,65%
UK	1,401	1,410	-0,009	-0,64%
Germany	0,384	0,366	0,018	4,91%
Japan	0,089	0,098	-0,009	-8,68%
Philippines	7,288	7,318	-0,030	-0,41%
Hong Kong	2,257	2,295	-0,038	-1,66%
Singapore	2,426	2,440	-0,014	-0,58%
Thailand	2,714	2,771	-0,057	-2,05%
India	7,789	7,785	0,004	0,05%
Indonesia (USD)	4,858	4,851	0,007	0,14%
Indonesia	7,994	8,005	-0,011	-0,14%
Malaysia	4,138	4,152	-0,014	-0,33%
China	3,365	3,354	0,011	0,31%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	138,84	175,73	287,20	440,70	6,456
2	136,38	161,66	297,68	478,68	7,408
3	133,03	183,91	293,08	503,90	7,773
4	132,26	200,54	289,65	525,85	7,952
5	134,04	207,24	292,77	547,10	7,992
6	137,25	209,09	301,87	567,51	8,013
7	140,76	209,34	314,58	586,21	8,219
8	143,71	209,01	328,59	602,39	8,228
9	145,57	208,17	342,18	615,56	8,181
10	146,13	206,65	354,29	625,59	8,041

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
SMII01BCN1	idAAA	100,00	100,00	100,00	90,00	2
BBTN01CN2	idAA+	100,00	100,00	100,00	40,00	2
PNBN02CN3	idAA	92,60	92,35	92,35	40,00	4
ISAT08A	idAAA	101,02	101,00	101,02	34,00	2
BEXI04ACN3	idAAA	100,05	100,05	100,05	23,00	2
BIIF01ACN3	AA+(idn)	100,09	100,00	100,07	20,00	4
SMBEXI01ACN2	idAAA(sy)	100,05	100,05	100,05	20,00	4
TUFIO2ACN2	idAA+	100,25	100,25	100,25	17,00	1
INDF08	idAA+	98,62	98,62	98,62	14,50	1
ADMF04ACN2	idAAA	99,33	99,32	99,33	14,00	2

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 19-Nov-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR69	7,875	15-Apr-19	0,40	100,69	100,68	↑	1,10	6,081%	6,108%	↓	(2,75)	0,404	0,392
FR36	11,500	15-Sep-19	0,82	104,02	104,02	↑	0,50	6,362%	6,368%	↓	(0,61)	0,794	0,769
FR31	11,000	15-Nov-20	1,99	106,77	106,72	↑	5,00	7,281%	7,307%	↓	(2,63)	1,843	1,779
FR34	12,800	15-Jun-21	2,57	111,82	111,87	↓	(4,50)	7,642%	7,624%	↑	1,82	2,183	2,103
FR53	8,250	15-Jul-21	2,65	101,34	101,37	↓	(3,40)	7,678%	7,663%	↑	1,43	2,375	2,288
FR61	7,000	15-May-22	3,49	97,42	97,46	↓	(3,90)	7,858%	7,845%	↑	1,32	3,148	3,029
FR35	12,900	15-Jun-22	3,57	115,14	114,99	↑	14,60	7,943%	7,987%	↓	(4,37)	2,881	2,771
FR43	10,250	15-Jul-22	3,65	106,86	106,80	↑	5,80	8,040%	8,058%	↓	(1,79)	3,060	2,942
FR63	5,625	15-May-23	4,49	91,47	91,46	↑	1,00	7,921%	7,924%	↓	(0,28)	4,001	3,849
FR46	9,500	15-Jul-23	4,65	105,28	109,00	↓	(372,50)	8,112%	7,186%	↑	92,52	3,777	3,630
FR39	11,750	15-Aug-23	4,74	114,08	114,18	↓	(10,20)	8,106%	8,081%	↑	2,42	3,739	3,594
FR70	8,375	15-Mar-24	5,32	101,29	101,27	↑	2,20	8,067%	8,072%	↓	(0,51)	4,346	4,177
FR77	8,125	15-May-24	5,49	100,68	100,68	↑	0,20	7,969%	7,969%	↓	(0,05)	4,536	4,362
FR44	10,000	15-Sep-24	5,82	108,86	108,86	↑	0,00	8,057%	8,057%	↑	-	4,539	4,363
FR40	11,000	15-Sep-25	6,82	114,48	114,48	↑	0,00	8,183%	8,183%	↑	-	5,022	4,825
FR56	8,375	15-Sep-26	7,82	101,20	101,32	↓	(12,00)	8,162%	8,141%	↑	2,09	5,821	5,593
FR37	12,000	15-Sep-26	7,82	121,56	121,91	↓	(35,30)	8,206%	8,151%	↑	5,44	5,445	5,231
FR59	7,000	15-May-27	8,49	93,20	93,09	↑	10,90	8,124%	8,143%	↓	(1,89)	6,455	6,203
FR42	10,250	15-Jul-27	8,65	112,52	112,02	↑	50,70	8,198%	8,275%	↓	(7,70)	5,926	5,693
FR47	10,000	15-Feb-28	9,24	111,21	110,74	↑	47,30	8,239%	8,308%	↓	(6,93)	6,264	6,017
FR64	6,125	15-May-28	9,49	87,74	87,66	↑	7,20	7,993%	8,005%	↓	(1,19)	7,158	6,883
FR71	9,000	15-Mar-29	10,32	105,08	105,04	↑	3,80	8,256%	8,262%	↓	(0,54)	6,919	6,645
FR78	8,250	15-May-29	10,49	101,74	101,50	↑	24,40	8,002%	8,036%	↓	(3,45)	7,241	6,962
FR52	10,500	15-Aug-30	11,74	116,03	119,95	↓	(392,50)	8,331%	7,863%	↑	46,76	7,195	6,907
FR73	8,750	15-May-31	12,49	102,98	103,11	↓	(13,30)	8,361%	8,344%	↑	1,70	7,900	7,583
FR54	9,500	15-Jul-31	12,65	108,60	108,60	↓	(0,30)	8,382%	8,382%	↑	0,04	7,606	7,300
FR58	8,250	15-Jun-32	13,57	98,60	98,60	↑	0,00	8,423%	8,423%	↑	-	8,082	7,755
FR74	7,500	15-Aug-32	13,74	92,90	92,66	↑	24,40	8,377%	8,409%	↓	(3,18)	8,431	8,092
FR65	6,625	15-May-33	14,49	86,15	86,20	↓	(5,60)	8,284%	8,277%	↑	0,74	9,101	8,739
FR68	8,375	15-Mar-34	15,32	99,18	99,25	↓	(7,50)	8,470%	8,461%	↑	0,89	8,746	8,390
FR72	8,250	15-May-36	17,49	97,82	97,94	↓	(12,40)	8,492%	8,478%	↑	1,39	9,456	9,071
FR45	9,750	15-May-37	18,49	110,10	110,32	↓	(21,90)	8,646%	8,623%	↑	2,22	9,318	8,932
FR75	7,500	15-May-38	19,49	91,23	91,22	↑	1,00	8,423%	8,424%	↓	(0,11)	10,116	9,707
FR50	10,500	15-Jul-38	19,65	117,25	121,75	↓	(450,00)	8,656%	8,244%	↑	41,21	9,156	8,776
FR57	9,500	15-May-41	22,49	107,79	108,00	↓	(21,30)	8,705%	8,685%	↑	2,04	10,061	9,642
FR62	6,375	15-Apr-42	23,40	76,84	77,00	↓	(16,10)	8,708%	8,689%	↑	1,99	10,888	10,434
FR67	8,750	15-Feb-44	25,24	100,50	103,55	↓	(305,00)	8,698%	8,407%	↑	29,18	10,357	9,926
FR76	7,375	15-May-48	29,49	82,55	83,15	↓	(59,70)	9,085%	9,016%	↑	6,84	10,972	10,495

Sumber : Bloomberg, MNCS

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Des'15	Des'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	Mei'18	Jun'18	Jul'18	Agu'18	Sep'18	Okt'18	15-Nov-18	16-Nov-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	661,67	666,91
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	83,43	77,74
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	83,43	77,74
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.622,15	1.622,60
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	114,69	114,81
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	200,53	201,55
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	881,02	881,35
Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,69	164,76
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,08	212,10
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	77,01	77,00
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	136,82	135,79
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.367,25	2.367,25
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	0,668	16,702	0,330

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

IDR - USD



Sumber : Bloomberg

Dollar INDEX



Sumber : Bloomberg

FR0063



Sumber : Bloomberg

FR0064



Sumber : Bloomberg

FR0065



Sumber : Bloomberg

FR0075



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
Ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.